

Editor: Emanuel Prasetyono



TUHAN dan UANG

Pertautan Ganjil Dalam Hidup manusia

**Fakultas Filsafat UNIKA Widya Mandala Surabaya
2012**

Tuhan & Uang

Pertautan Ganjil dalam Hidup Manusia

Editor:

Emanuel Prasetyono

Fakultas Filsafat Unika Widya Mandala Surabaya

2012

Tuhan dan Uang : Pertautan Ganjil dalam Hidup Manusia

Penulis :

Agustinus Pratisto Trinarso
Agustinus Ryadi
Aloysius Widyawan
Christina Whidya Utami
Emanuel Prasetyono
Herlina Yoka Roida
Ramon Nadres
Reza A.A Wattimena

© 2012

Diterbitkan Oleh:



Jl. Taman Pondok Jati J 3, Taman Sidoarjo
Telp/fax : 031-7871090
Email : zifatama@gmail.com

Cetakan Pertama, Agustus 2012
Ukuran buku : 17.6 cm x 25 cm, 129 hal

Penata Isi Akbar Jati

ISBN : 978-602-18597-2-8

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Hak Cipta, Bab XII Ketentuan Pidana, Pasal 72, Ayat (1), (2), dan (6)

Daftar Isi

Teks	Halaman
Daftar Isi	iii
Pendahuluan	1
Bagian 1 :	
Tuhan Dan Uang Dalam Gerak Batin Religius Manusia	21
Ramon Nadres : To be Rich or Not to be Rich? That is the Question	22
Reza A.A Wattimena : Tuhan dan Uang : Membaca Ulang Pemikiran Max Weber tentang Etos Protestantisme dan Lahirnya Kapitalisme Modern serta Relevansinya untuk Indonesia Abad ke-21	35
Agustinus Pratisto Trinarso : Tuhan dan Uang Dalam pandangan Konfucianisme dan Buddhisme	53
Aloysius Widyawan : Tuhan Dan Uang Dalam Perspektif Pemikiran New Age	64
Bagian 2 :	
Tuhan Dan Uang Dalam Dinamika Intersubyektivitas	75
Agustinus Ryadi : Tuhan Dan Uang : Dalam Pandangan Teori-Teori Moral	76
Emanuel Prasetyono : Meninjau Kembali Eksistensi dan Peran Uang Dalam Hidup Manusia dalam Sudut Pandang Filsafat Hukum Hegel	86

Bagian 3 :

Tuhan dan Uang dalam Gerak Dinamika Dunia Global 107

Herlina Yoka Roida : Tuhan Dan Uang Dalam Pandangan Aristoteles Dan
Hernando De Soto. Sebuah Perbandingan 108

Christina Whidya Utami : Tuhan Dan Uang Dalam Ilmu Manajemen 113

Biodata Penulis 124

TUHAN DAN UANG DALAM PANDANGAN ARISTOTELES DAN HERNANDO DE SOTO SEBUAH PERBANDINGAN

Herlina Yoka Roida¹

Pengantar

Kegagalan ekonomi dunia saat ini yang dimulai dari krisis tahun 2008, menunjukkan bahwa segala sesuatu memiliki batas, meskipun hasrat sendiri pada dasarnya tidak memiliki batas. Pada tahun 2007, pendapatan rata-rata masyarakat Amerika Serikat meningkat sebesar 5% namun biaya hidup juga mengalami peningkatan sebesar 3.5%. Ironisnya lagi salah satu perusahaan keuangan terkena di dunia, Goldman Sach memiliki pendapatan sebesar \$46 miliar, pendapatan tersebut setara dengan gross domestic product lebih dari seratus negara di dunia seperti Serbia, Kroasia, dan Guatemala serta negara-negara di Afrika. Gambaran ini sangat ironi dengan kejadian yang menyertai setahun kemudian, yaitu meletusnya gelembung-gelembung uang yang diciptakan melalui mekanisme sistem kapitalisme yang bukan lagi memegang prinsip ekonomi tetapi *greedonomics*. Semua terjadi karena persepsi bahwa uang tidak memiliki batas, padahal secara konseptual orang melupakan bahwa dalam prinsip keuangan ada yang disebut sebagai *'two sided transactions'* yaitu prinsip yang menyatakan bahwa pada dasarnya modal tidak pernah bertambah, hanya berpindah. Maka saya tidaklah percaya pada ungkapan salah satu dari motivator keuangan terkenal di Indonesia yang mengatakan dapat menciptakan dua juta orang kaya baru dalam dua minggu, yang secara harafiah berarti pada waktu yang bersamaan akan tercipta dua juta orang miskin baru.

Lalu apa sesungguhnya yang menggerakkan itu semua? Apakah semata-mata adalah sebuah sistem keuangan yang diadopsi dan menjadi akhir dari sebuah sejarah seperti Fukuyama (2006) mengungkapkan dalam *'The End of History and The Last Man'* yang secara skeptik menyatakan berakhirnya sebuah sejarah dengan berlakunya sebuah sistem ekonomi yang mengedapkan modal sebagai jantung utamanya yaitu sistem kapitalisme. Ataukah uang? Apakah sesungguhnya uang itu? Yang sering kali membuat kita men-Tuhan-kan uang dan meng-uang-kan Tuhan? Begitu seolah penempatan kedua hal tersebut setara satu sama lain, menggantikan

1. Pengajar di Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, dapat dijumpai di: yokaroida@yahoo.com.au/yokaroida@gmail.com/herlina@wima.ac.id